

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri justru memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian di Indonesia, terutama seiring dengan kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) dan pendapatan valuta asing dari tahun ke tahun, terutama sektor manufaktur. Hal ini disebabkan sektor manufaktur memiliki beragam produk dan memiliki kontribusi langsung dan lebih besar bagi konsumen sebagai pengguna (Dumairy et al., 2000). Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur mungkin dapat meningkatkan nilai produk nasional bruto karena kebutuhan pemerintah dalam pengembangan infrastruktur di satu negara dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Keberhasilan industri di sektor manufaktur adalah memenuhi dua kebutuhan di negara ini; Mereka memperoleh lebih banyak keuntungan dan siklus bisnis jangka panjang bagi perusahaan. Keberhasilan tersebut dapat membawa perusahaan ke tujuan utama, yaitu memaksimalkan kekayaan dan nilai perusahaan (Salvatore et al., 2005).

Dan juga perusahaan yang *go publik* memiliki Tujuan utama untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Martono dan Harjito (2013) mengatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. Kekayaan pemegang saham dan

perusahaan dipresentasikan oleh nilai Tobin's Q yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset (Hermuningsih, 2013).

Rasio Tobin's Q dinilai dapat memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh aset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya berfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Jadi semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik (Safitri, 2015). Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut.

Memaksimalkan keuntungan untuk masa depan pemegang saham adalah salah satu tujuan prinsip manajemen perusahaan. Keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya dari waktu ke waktu akan menentukan bagaimana arah bisnis dan kebijakan perusahaan. Pencapaian perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan utamanya memberikan peluang baru untuk berkembang dan berkembang. Peluang pertumbuhan dapat mencakup dua elemen penting, nilai aset dan pilihan investasi di masa depan (Belkai et.al., 2000). Penilaian saham oleh pasar (investor dan pemegang saham) terhadap peluang pertumbuhan tercermin dari kinerja keuangan

perusahaan dari waktu ke waktu. Pemegang saham akan memberikan respon yang lebih besar terhadap perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi.

Kinerja keuangan yang tumbuh dari satu perusahaan ditunjukkan oleh peningkatan profitabilitas. Investasi tidak hanya menyangkut bagaimana menciptakan pendapatan dan keuntungan, tapi juga bagaimana mengelola keuntungan, mengelola modal kerja, menciptakan keseluruhan keputusan strategi untuk memasuki pasar dan melakukan akuisisi tertentu (Darmodaran, 2011). Profitabilitas didefinisikan sebagai hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menunjukkan efek gabungan likuiditas, pengelolaan aset, dan hutang pada hasil operasi (Brigham & Houston et al., 2004). Secara umum, profitabilitas akan digunakan sebagai salah satu modal utama (selain hutang) untuk mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang, karena profitabilitas yang lebih tinggi akan menjamin aktivitas perusahaan sehingga tidak perlu bergantung pada hutang untuk melakukan investasi di masa depan.

Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dapat menyebabkan perusahaan memperluas skala bisnisnya. Dari waktu ke waktu, akan terjadi peningkatan jumlah aset perusahaan yang membuat perusahaan semakin besar. Semakin besar total aset, semakin besar ukuran perusahaan (Jones et al., 2001). Kenaikan total aset akan meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh Andawasatya R., et., al. (2017) menyatakan bahwa peluang pertumbuhan, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan isu yang dipaparkan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Peluang Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Manufaktur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan isu masalah diatas maka rumusan masalah dapat dibuat sebagai berikut:

1. Apakah peluang pertumbuhan mempengaruhi Nilai Perusahaan Perusahaan Manufakture Perusahaan yang Terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan Perusahaan Manufakture Perusahaan yang Terdaftar di BEI?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dapat menjelaskan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruhnya peluang pertumbuhan berpengaruh Nilai Perusahaan Perusahaan Manufakture yang Terdaftar di BEI?
2. Menganalisis pengaruhnya profitabilitas berpengaruh Nilai Perusahaan Perusahaan Manufakture yang Terdaftar di BEI
3. Menganalisis pengaruhnya ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Keuangan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan terkait dengan upaya meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang lain untuk sektor industri manufakture.